

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi ini adalah *Field Research* atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan atau responden melalui instrument pengumpulan data seperti angket, wawancara dan dokumentasi”.¹ Kasus yang akan diteliti adalah bekenaaan dengan Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Pidana Tindak Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua.

2. Sifat Penelitian

Penelitian setelah data diperoleh maka keseluruhan data tersebut dianalisa dengan analisa deskriptif kualitatif. Karena dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan data dari fakta yang ada di lapangan dan terfokus pada usaha mengumpulkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya.

Deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetail mendalam. Dalam arti, penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasaran penelitiannya.² Sedangkan yang dimaksud kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan dalam hasil penelitian yang diperoleh di lapangan yaitu tentang Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua. Kemudian peneliti menganalisannya guna untuk mendapatkan suatu pandangan atau kesimpulan berupa kata-kata yang relevan pada saat ini.

B. Sumber Data

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 173.

² Toto Syatori Nasehudin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57.

³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh.⁴ Dengan demikian maka sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber Data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya.⁵ Maka data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang di cari. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah salah satu Hakim Anggota Pengadilan Negeri Sukadana dan Jaksa Penuntut Umum yang menangani perkara tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dari bahan bacaan.⁶ Data sekunder merupakan data pendukung yang di peroleh dari informan yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku-buku, artikel, jurnal dan sebagainya. Berdasarkan pengertian sumber data sekunder tersebut maka sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk penelitian berupa tulisan dan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini yaitu Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.⁷ Pengumpulan data dilakukan dalam rangka pembuktian hipotesis. Untuk itu perlu ditentukan metode pengumpulan data yang sesuai dengan setiap variabel, supaya diperoleh informasi yang valid dan dapat dipercaya. Pengumpulan data dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel penelitian.⁸ Dalam mengumpulkan data mencatat data dalam penelitian menggunakan 2 (dua) metode, yaitu:

1. Metode Wawancara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

⁵ Sumardi Surya Brata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), 39.

⁶ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 143.

⁷Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 28.

Menurut Sutrisno Hadi, "Interview sebagai suatu proses tanya-jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. yang satu dapat melihat muka lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifes".⁹ Interview terbagi menjadi tiga macam, diantaranya:

- a. Interview Bebas (tanpa pedoman pertanyaan)
- b. Interview Terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan)
- c. Interview Bebas Terpimpin (Kombinasi antara interview terpimpin).¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan interview bebas dan terpimpin untuk mewawancarai 2 (dua) orang, yaitu 1 (satu) orang sebagai hakim dan 1 (satu) orang Jaksa Penuntut Umum yang menangani perkara tersebut. Tujuan dari wawancara dengan metode ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dan dengan cara dimintai pendapat dalam hal ini peneliti menyiapkan pertanyaan secara garis besar mengenai hal-hal terkait Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Berdasarkan uraian tersebut, dokumentasi yang diperlukan dalam pengumpulan data dalam karya ilmiah ini adalah arsip, dokumen perkara perceraian dan arsip Pengadilan Negeri Sukadana yang berkaitan dengan Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, atau bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: And Offsed, 1994), 192.

¹⁰ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, 119.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*, 231.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.¹³

Cara berfikir induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴ Berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan hal di atas, maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis kualitatif dengan cara berfikir induktif, perihal Pertimbangan Hakim dalam Putusan Perkara Tindak Pidana Penganiayaan yang dilakukan Anak terhadap Orang Tua.

¹³ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 16.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245.